

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
Lembar Motto	ii
Lembar Pengesahan	iii
Lembar Pernyataan Orisinalitas	iv
Lembar Persetujuan Publikasi	v
Riwayat Hidup.....	vi
Abstrak	vii
Abstract.....	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xiii
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Lampiran	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Tujuan Penelitian	4
1.7 Manfaat Penelitian	5
1.8 Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
2.1 Klasifikasi Tanaman Buncis	7
2.2 Deskripsi dan Morfologi Tanaman Buncis	7
2.2.1 Akar.....	7
2.2.2 Batang	8
2.2.3 Daun	8
2.2.4 Bunga	9

2.2.5 Polong	9
2.3 Keadaan Iklim untuk Tanaman Buncis	10
2.3.1 Suhu Udara	10
2.3.2 Kelembapan Udara	10
2.3.3 Curah Hujan	11
2.3.4 Sinar Matahari	12
2.3.5 Angin	12
2.4 Manfaat dan Kandungan Tanaman Buncis	12
2.5 Pupuk Superstikpos (Ammophos)	14
2.6 Pupuk Kandang	15
2.7 Komponen Pupuk Kandang Ayam dan Pupuk Superstikpos (Ammophos)	17
2.8 Kerangka Berpikir dan Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.2 Jenis Penelitian	21
3.3 Populasi dan Sampel	21
3.4 Variabel Penelitian	21
3.5 Desain Penelitian	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Instrumen Penelitian	24
3.7.1 Alat Penelitian	24
3.7.2 Bahan Penelitian	24
3.8 Prosedur Penelitian	24
3.8.1 Persiapan Media	24
3.8.2 Pemupukan Dasar	24
3.8.3 Penanaman Benih	25
3.8.4 Penyiraman	25
3.8.5 Pemupukan Susulan	25
3.8.6 Ajir untuk Penegak Tanaman	25
3.8.7 Penyiangan	25

3.8.8 Pengendalian Hama	25
3.8.9 Panen	26
3.9 Variabel Pengamatan	26
3.9.1 Tinggi Tanaman	26
3.9.2 Jumlah Daun	26
3.9.3 Jumlah Polong	26
3.9.4 Panjang Polong	26
3.9.5 Berat Polong	27
3.10 Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Tinggi Tanaman	28
4.1.2 Jumlah Daun	38
4.1.3 Jumlah Polong	48
4.1.4 Panjang Polong	55
4.1.5 Berat Polong	62
4.2 Pembahasan	68
4.2.1 Pengaruh Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.)	68
4.2.2 Pengaruh Pupuk Superstikpos (Ammophos) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.)	76
4.2.3 Pengaruh Interaksi antara Pupuk Kandang dengan Superstikpos (Ammophos) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.)	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akar Tanaman Buncis	8
Gambar 2.2 Batang Tanaman Buncis	8
Gambar 2.3 Daun Tanaman Buncis.....	9
Gambar 2.4 Bunga Tanaman Buncis.....	9
Gambar 2.5 Polong Tanaman Buncis	10
Gambar 2.6 Pupuk Superstikpos (Ammophos)	14
Gambar 4.1 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 14 HST	30
Gambar 4.2 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 21 HST	33
Gambar 4.3 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 28 HST	37
Gambar 4.4 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 35 HST	37
Gambar 4.5 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Daun 14 HST	43
Gambar 4.6 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Daun 21 HST	46
Gambar 4.7 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Daun 28 HST	48
Gambar 4.8 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Daun 35 HST	51
Gambar 4.9 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Polong Panen Pertama.....	54
Gambar 4.10 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Polong Panen Kedua	57
Gambar 4.11 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Polong Panen Ketiga	59
Gambar 4.12 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Panjang Polong Panen Pertama	61

Gambar 4.13 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Panjang Polong	
Panen Kedua	64
Gambar 4.14 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Panjang Polong	
Panen Ketiga	67
Gambar 4.15 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Berat Polong	
Panen Pertama	69
Gambar 4.16 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Berat Polong	
Panen Kedua	71
Gambar 4.17 Grafik Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Berat Polong	
Panen Ketiga	74



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan nilai gizi dan kalori kacang buncis per 100 gram bahan yang dapat dimakan.....	14
Tabel 2.2 Kandungan Hara Pada Beberapa Pupuk Kandang	17
Tabel 3.1 Analisis Varians (ANOVA) Secara RAL.....	27
Tabel 4.1 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Tinggi Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 14 HST.....	28
Tabel 4.2 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Tinggi Tanaman 14 HST	29
Tabel 4.3 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Tinggi Tanaman 14 HST.....	29
Tabel 4.4 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 14 HST.....	30
Tabel 4.5 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Tinggi Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 21 HST.....	31
Tabel 4.6 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Tinggi Tanaman 21 HST.....	32
Tabel 4.7 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Tinggi Tanaman 21 HST.....	32
Tabel 4.8 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 21 HST.....	33
Tabel 4.9 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Tinggi Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 28 HST	34

Tabel 4.10 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Tinggi Tanaman 28 HST	35
Tabel 4.11 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Tinggi Tanaman 28 HST	35
Tabel 4.12 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 28 HST	36
Tabel 4.13 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Tinggi Tanaman Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 35 HST	37
Tabel 4.14 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Tinggi Tanaman 35 HST	38
Tabel 4.15 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Tinggi Tanaman 35 HST	8
Tabel 4.16 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Tinggi Tanaman 35 HST	39
Tabel 4.17 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Daun Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 14 HST	40
Tabel 4.18 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Daun 14 HST	41
Tabel 4.19 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Daun 14 Hst	41
Tabel 4.20 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Daun 14 HST	42
Tabel 4.21 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Daun Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 21 HST	43

Tabel 4.22 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Daun	
21 HST	44
Tabel 4.23 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Daun	
21 HST	44
Tabel 4.24 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah	
Daun 21 HST.....	45
Tabel 4.25 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk	
Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Daun	
Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 28 HST	46
Tabel 4.26 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Daun 28 HST	47
Tabel 4.27 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Daun 28 HST	47
Tabel 4.28 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk	
Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah	
Daun Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) Umur 35 HST.....	48
Tabel 4.29 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Daun 35 HST	49
Tabel 4.30 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Daun 35 HST	50
Tabel 4.31 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah	
Daun 35 HST.....	50
Tabel 4.32 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk	
Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Polong	
Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Pertama.....	51
Tabel 4.33 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Polong	
pada Panen Pertama	52
Tabel 4.34 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Polong	
pada Panen Pertama	53

Tabel 4.35 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Polong Buncis pada Panen Pertama	53
Tabel 4.36 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Kedua	54
Tabel 4.37 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Polong pada Panen Kedua.....	55
Tabel 4.38 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Polong pada Panen Kedua	56
Tabel 3.39 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Jumlah Polong Buncis pada Panen Kedua.....	56
Tabel 4.40 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Jumlah Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Ketiga	57
Tabel 4.41 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Jumlah Polong pada Panen Ketiga	58
Tabel 4.42 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Jumlah Polong pada Panen Ketiga	58
Tabel 4.43 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Panjang Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Pertama.....	59
Tabel 4.44 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Panjang Polong pada Panen Pertama	60
Tabel 4.45 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Panjang Polong pada Panen Pertama	61

Tabel 4.46 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Panjang Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Kedua	62
Tabel 4.47 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Panjang Polong pada Panen Kedua	63
Tabel 4.48 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Panjang Polong pada Panen Kedua	63
Tabel 4.49 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Panjang Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Ketiga	64
Tabel 4.50 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Panjang Polong pada Panen Ketiga	65
Tabel 4.51 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Panjang Polong pada Panen Ketiga	65
Tabel 4.52 Uji Lanjut BNJ Interaksi Perlakuan A dan B terhadap Panjang Polong Buncis pada Panen Ketiga	66
Tabel 4.53 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Berat Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Pertama	67
Tabel 4.54 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Berat Polong pada Panen Pertama	68
Tabel 4.55 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Berat Polong pada Panen Pertama	68
Tabel 4.56 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Berat Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Kedua	69

Tabel 4.57 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Berat Polong pada Panen Kedua	70
Tabel 4.58 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Berat Polong pada Panen Kedua	71
Tabel 4.59 Hasil Analisis Varians (ANOVA) Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan Superstikpos (Ammophos) terhadap Berat Polong Buncis (<i>Phaseolus vulgaris</i> L.) pada Panen Ketiga	72
Tabel 4.60 Uji Lanjut BNJ Perlakuan A terhadap Berat Polong pada Panen Ketiga	73
Tabel 4.61 Uji Lanjut BNJ Perlakuan B terhadap Berat Polong pada Panen Ketiga	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 14 Hst ..	83
Lampiran 2. Analisis Ragam Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 14 Hst	83
Lampiran 3. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 21 Hst ..	84
Lampiran 4. Analisis Ragam Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 21 Hst	85
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 28 Hst	86
Lampiran 6. Analisis Ragam Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 28 Hst	86
Lampiran 7. Hasil Pengamatan Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 35 Hst	87
Lampiran 8. Analisis Ragam Tinggi Tanaman Buncis pada Umur 35 Hst	88
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 14 Hst	89
Lampiran 10. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 14 Hst	89
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 21 Hst	90
Lampiran 12. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 21 Hst	91
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 28 Hst	92
Lampiran 14. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 28 Hst	92
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Jumlah Daun Buncis Pada Umur 35 Hst	93
Lampiran 16. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Daun Buncis pada Umur 35 Hst	94
Lampiran 17. Hasil Pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Pertama	95
Lampiran 18. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Pertama	95
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Kedua...	96

Lampiran 20. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Kedua	97
Lampiran 21. Hasil pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Ketiga....	98
Lampiran 22. Analisis Ragam Pengamatan Jumlah Polong Buncis pada Panen Ketiga	98
Lampiran 23. Hasil Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Pertama.	99
Lampiran 24. Analisis Ragam Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Pertama	100
Lampiran 25. Hasil Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Kedua ...	101
Lampiran 26. Analisis Ragam Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Kedua	101
Lampiran 27. Hasil Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Ketiga	102
Lampiran 28. Analisis Ragam Pengamatan Panjang Polong Buncis pada Panen Ketiga	102
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Pertama	103
Lampiran 30. Analisis Ragam Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Pertama	103
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Kedua	105
Lampiran 32. Analisis Ragam Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Kedua	105
Lampiran 33. Hasil Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Ketiga	106
Lampiran 34. Analisis Ragam Pengamatan Berat Polong Buncis pada Panen Ketiga	107
Lampiran 35. Dokumentasi Penelitian	108
Lampiran 36. Tabel F Tabel 5%	112
Lampiran 37. Surat Persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi	113
Lampiran 38. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	114
Lampiran 39. Surat Keterangan Selesai Penelitian ...	115